



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

Peran Grup WhatsApp sebagai Media Interaksi Sosial Dosen dan Mahasiswa

Febri Nanda Monalisa ✉, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Eka Lestari, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Eka Susanti, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Rismoninta Padang, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Saniah Nurhasanah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Sri Andriani, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

✉ febrinandamonalisa2@gmail.com

Abstract: Interaction between lecturers and students is something that must be done to achieve the goals of the learning process. However, currently there are many media used to interact without meeting face to face. This article aims to analyze the role of WhatsApp groups as a medium for social interaction between lecturers and students. The research method used in this article is qualitative by collecting data through interviews with informants. The results of the interviews conducted show: 1) Whatsapp has an important role in conveying information when lectures cannot be conducted face to face, 2) Whatsapp as an interaction medium has the advantage of being able to convey information anywhere and at any time, while the disadvantage is interaction between Lecturers and Students face to face. directly limited, 3) The obstacle faced in using WhatsApp as a medium of interaction is that lecturers are less responsive.

Keywords: *Social Interaction, Role of WhatsApp, Online Learning*

Abstrak: Interaksi antara Dosen dan Mahasiswa merupakan suatu hal yang harus dilakukan untuk tercapainya tujuan dari proses pembelajaran. Namun, saat ini sangat banyak media yang digunakan dalam berinteraksi tanpa bertatap muka secara langsung. Artikel ini memiliki tujuan untuk menganalisis peran Whatsapp grup sebagai media dalam berinteraksi sosial antara Dosen dan Mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah Kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan. Hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan: 1) Whatsapp mempunyai peran penting dalam menyampaikan informasi ketika perkuliahan tidak bisa dilakukan secara tatap muka, 2) Whatsapp sebagai media interaksi memiliki kelebihan yaitu bisa menyampaikan informasi dimana saja dan kapan saja, sedangkan kekurangannya interaksi antara Dosen dan Mahasiswa secara langsung terbatas, 3) Kendala yang dihadapi dalam menggunakan whatsapp sebagai media interaksi adalah dosen yang kurang merespon.

Kata Kunci: *Interaksi Sosial, Peran Whatsapp, Pembelajaran Daring*



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

PENDAHULUAN

Teknologi dari tahun ke tahun telah memengaruhi perkembangan komunikasi didunia. Hal ini juga telah mengubah normatif tata kehidupan manusia selama ini terutama dalam bersikap, berperilaku dan beraktifitas. Perubahan tersebut juga terlihat pada berbagai lembaga sosial seperti Agama, sosial, politik, ekonomi bahkan dalam bidang pendidikan. Pada bidang Pendidikan, saat ini teknologi telah mengubah *system* pembelajaran yang konvensional yaitu dengan cara tatap muka secara langsung menjadi *e-learning* yaitu tatap muka dengan menggunakan internet.

Internet atau interconnected network merupakan jaringan komputer yang terhubung secara global dan dapat menghubungkan perangkat ke seluruh dunia. Jaringan tersebut terdiri dari jaringan privat, publik, akademik, bisnis dan pemerintah dari lingkup lokal ke lingkup global yang terhubung dengan teknologi elektronik, nirkabel, dan jaringan optik. Internet membawa beragam sumber daya dan layanan informasi, seperti dukungan hiperteks yang saling terkait dan aplikasi *woerd wide web* (WWW). Awalnya internet digunakan hanya untuk mencari informasi. Namun seiring dengan perkembangan internet melahirkan jaringan baru yang dikenal dengan istilah media sosial.

Media sosial adalah sarana dimana para penggunanya tidak hanya mencari informasi akan tetapi dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan memanfaatkan segala fasilitas serta aplikasi seperti *blog, twitter, facebook, Instagram, dan WhatsApp*. Pada daftar platform laporan hasil survei We are Social (2018) dan laporan survei APJII (2018) menunjukkan platform paling sering digunakan adalah *WhatsApp Platform* yang paling sering digunakan dalam berinteraksi dan berkomunikasi adalah *WhatsApp*. Hal ini menunjukkan WhatsApp lebih unggul dari aplikasi lainnya. Seperti hasil penelitian, ;(Sukrillah & dkk, 2017) , mengatakan pemanfaatan media sosial WhatsApp Group sangat besar, selain berfungsi untuk menyampaikan informasi, juga berfungsi sebagai media diskusi dan mendidik, sebagai media hiburan, serta sebagai media untuk memberikan pengaruh dan pembuatan kebijakan di lingkungan Pendidikan.

Interaksi komunikasi di lingkungan internal seperti membuat *group WhatsApp* untuk dapat mengkomunikasikan kebijakan atau informasi lainnya yang terkait dengan



SUBLIM: Jurnal Pendidikan

E-ISSN : 2985-5357

Volume 02, Issue 02 Oktober 2023

<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

proses perkuliahan. Media sosial jenis ini juga digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam berkomunikasi untuk menyampaikan berbagai macam informasi. Hal ini disebabkan informasi yang dikirimkan cepat sampai dan biaya yang dikeluarkan untuk membeli kuota berupa pulsa yang relatif murah, *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang digunakan untuk saling bertukar pesan yang memungkinkan penggunanya bertukar pesan tanpa membayar untuk SMS (*Short Message Service*), selama terhubung dengan data internet. *WhatsApp* mempunyai kelebihan untuk berkirim pesan teks tanpa batas, *voice call*, *video call*, mengirim gambar atau foto, mengirim video maupun audio tanpa ada batas ukuran *WhatsApp* pun menyediakan fitur “*New Group*” yang memudahkan penggunanya membuat grup dengan menambahkan anggota yang diinginkan. Media sosial saat ini dimanfaatkan berbagai kalangan sebagai media pembelajaran (Jumiatmoko, 2016), lebih lanjut mengatakan interaksi dosen dengan mahasiswa bahwa sebesar 60 persen menggunakan *WhatsApp* dalam berdiskusi dan berkonsultasi. Tingginya pemanfaatan *WhatsApp* dalam proses interaksi komunikasi khususnya dalam pembelajaran menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini, akan mencermati pemanfaatan media sosial khususnya *WhatsApp group* yang digunakan bukan hanya sebagai media pembelajaran dan media informasi, akan tetapi digunakan juga sebagai sarana dalam kegiatan Diskusi belajar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Yang beralamatkan di UINSU pancing Jl. Willem Iskandar, Pasar V, Medan Estate. Provinsi Sumatera Utara. Alasan pemilihan lokasi penelitian secara praktis yaitu lebih mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan menurangi jumlah biaya yang harus dikeluarkan selama penelitian dan peneliti juga lebih mudah mendapatkan informasi yang valid dari informan selama masa penelitian berlangsung.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas, sikap, persepsi, dan pemikiran orang secara individual atau kelompok, serta untuk memahami fenomena apa



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

yang dialami subjek penelitian, baik perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik(Wati et al., 2023). Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek/informan penelitian, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah(Ulfa et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanya yaitu observasi yang berbentuk wawancara kepada beberapa mahasiswa yang ada di kampus, melalui pengamatan terhadap Peran Grup *Whatsapp* Sebagai Media Interaksi Sosial Dosen dan Mahasiswa. Selanjutnya, teknik analisis data yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif(Afnibar, 2021). Analisis deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati agar bermakna .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Grup *Whatsapp* Sebagai Media Interaksi Sosial

Media sosial *WhatsApp* (WA) merupakan salah satu media komunikasi yang saat ini banyak digandrungi oleh seluruh lapisan masyarakat. Penggunaan media sosial WA ini sudah menjadi salah satu media sosial yang mencakup keseluruhan kepentingan masyarakat dalam berkomunikasi memenuhi keperluan masing-masing. Jubile Enterprise (2012) mendefinisikan *whatsapp* sebagai aplikasi chatting dimana anda bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan bahkan video ke orang lain dengan menggunakan *smartphone* apapun. *WhatsApp* dalam penggunaannya sebagai media chat digital yang mencakup, pesan teks, gambar, video, dan dapat untuk menelpon menjadi satu kesatuan yang lengkap untuk membantu masyarakat dalam menjalin komunikasi di seluruh belahan dunia. Aplikasi *WhatsApp* ini juga dilengkapi dengan berbagai pilihan yang mendukung seperti adanya *New Group, New Broadcast, WhatsApp Web, Starred Messages and 150 Settings*. Fitur lengkap yang tersedia di aplikasi *Whatsapp* membuat penggunaannya semakin meningkat pesan (Dini & Mariyam, 2022).

Media sosial seperti *whatsapp* memberikan daya tarik yang luar biasa, banyak terjadi peralihan dari media sosial sebelumnya ke media sosial ini. Orang-orang menganggap bahwa *whatsapp* merupakan wadah komunikasi, penyalur perasaan, dan



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

pikiran yang handal dan sempurna. *WhatsApp* memiliki laju perkembangan yang begitu pesat, menembus dinding-dinding pembatas komunikasi. *WhatsApp* sebagai wadah diskusi perlu di sandingkan nilai-nilai karakter yang terdapat pada Pancasila. Sehingga dalam paper ini rumusan masalahnya adalah bagaimana group pada *whatsApp* dimanfaatkan sebagai wadah diskusi dalam pengimplementasian nilai-nilai karakter Pancasila para penggunanya. Tujuannya untuk menghindari perilaku negatif, berita bohong, dan menimbulkan konflik-konflik di dalam masyarakat. *WhatsApp* sebagai media diskusi juga perlu adanya pola penafsiran yang baik pada setiap penggunaannya. Dengan group diskusi ini bisa dilakukan pembiasaan diri, pembinaan dan wadah pemahaman nilai-nilai karakter (Puspitosari & Lokananta, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap empat orang informan mengenai “Bagaimana peran grup WhatsApp sebagai media interaksi antara Dosen dan Mahasiswa?” dengan Mahasiswa FITK UINSU khususnya dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam mendapatkan informasi, yaitu:

- 1) Informan NS (P, 20 Tahun), mengatakan “Peran grup WA cukup penting, Karena sekarang WA termasuk dalam platform komunikasi yang dipakai di Indonesia, begitu juga dalam perkuliahan, grup WA dipakai sebagai media interaksi dosen dan mahasiswa mengenai perkuliahan”.
- 2) Informan YS (P, 20 Tahun) mengatakan “Pastinya penting karna grup ini bisa menjadi komunikasi penghubung atau cara berkomunikasi di tempat yang berbeda antara dosen dan mahasiswa”.
- 3) Informan LFP (21, Tahun) mengatakan, “Grup WA dapat berperan sebagai media interaksi sosial antara Dosen dan Mahasiswa. Dalam sebuah penelitian, penggunaan WA terbukti dapat mempengaruhi interaksi sosial siswa di sekolah menengah atas, di mana siswa dapat berinteraksi dengan teman sekelas dan guru melalui aplikasi ini. Penggunaan WA juga dapat memudahkan komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa, terutama dalam hal memberikan informasi terkait kegiatan belajar, menugaskan siswa dengan mengirim tugas, dan berdiskusi masalah pelajaran yang belum dipahami pada saat di kelas”.
- 4) Informan MS (P, 22 Tahun) mengatakan, “Bagus, karena bisa memberikan kabar atau informasi antara mahasiswa dan dosen”.



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

Dari keempat informan diatas, hasil wawancara menunjukkan bahwa peran grup WA sangat penting dan juga dapat mempermudah dosen memberikan informasi terkait tentang perkuliahan kepada para mahasiswanya. Adanya grup WA dapat mempermudah dosen untuk berkomunikasi dengan para mahasiswanya dan waktu yang digunakan juga jadi lebih efisien.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan masyarakat adalah whatsapp. Aplikasi tersebut berbasis internet yang memungkinkan para penggunanya berkomunikasi dengan fitur pendukungnya. *Group WhatsApp* menjadi media komunikasi yang digunakan antara pihak sekolah yaitu guru dengan murid-murid yang masing-masing group berdasarkan kelompok kelas dimana semua murid dan guru menjadi anggota grup. Informasi seputar kegitan belajar mengajar dan pengumuman dari sekolah menjadi fokus utamanya. Diskusi materi belajar, tugas individu maupun kelompok dan masih banyak lainnya (Meilinda, 2018).

Hasil observasi dan wawancara yang kedua dengan empat informan tentang “Bagaimana pengguna WahtsApp bisa mempengaruhi interaksi antara antara Dosen dengan Mahasiswa?”

- 1) Informan NS (P, 20 Tahun) mengatakan, “Interaksi dosen dan mahasiswa melalui WA membantu mempermudah penyampaian perkuliahan, contoh: kirim tugas, soal dan lain-lain.”
- 2) Informan YS (P, 20 Tahun), mengatakan, “Penggunaan WA bisa mempengaruhi komunikasi ya pastinya melalui WA ini kita tahu dosen tersebut bisa dijumpai dikampus atau tidak, gimana kabar dosen tersebut apakah masuk kelas atau tidak dan lain sebagainya.”
- 3) Informan LFP (21, Tahun) mengatakan, “Penggunaan grup Whatsapp juga dapat mempengaruhi pembelajaran dan interaksi sosial. Dalam sebuah penelitian, penggunaan Whatsapp sebagai sumber belajar pada kelas XII Jurusan Arsitektur di SMK Muhammadiyah Pakem terbukti dapat memudahkan para pebelajar dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh yang diberikan oleh guru melalui aplikasi ini.”



- 4) Informan MS (P, 22 Tahun) mengatakan, “Dengan kurangnya interaksi secara langsung antara dosen dan mahasiswa karena hanya dengan mengirimkan pesan melalui WA”

Dari keempat informan tentang hasil wawancara kedua tentang bagaimana pengguna *WahtsApp* bisa mempengaruhi interaksi antara Dosen dengan Mahasiswa dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui grup WA bisa mempermudah dosen dalam berinteraksi contohnya seperti memberikan tugas, video, dan lain-lain. Dengan Grup WA mempermudah mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen jika dosen tidak ada di kampus untuk ditemui.

Hasil observasi dan wawancara ketiga dengan empat informan mengenai “Bagaimana dampak penggunaan grup WhatsApp terhadap interaksi sosial pembelajaran?”

- 1) Informan NS (P, 20 Tahun) mengatakan, “Dampak WA terhadap interaksi sosial pembelajaran ialah mendorong berjalannya pembelajaran di tengah zaman yang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.”
- 2) Informan YS (P, 20 Tahun) mengatakan, “Dampaknya sama seperti jawaban saya sebelumnya pasti berdampak positif untuk saya pribadi, karna jikalau ada dosen yang memiliki kendala untuk masuk maka bisa saja langsung berkabar di grup tersebut tidak perlu mencari kekampus apakah dosen ini masuk atau tidak.”
- 3) Informan LFP (21, Tahun) mengatakan, “Namun, terdapat juga dampak negatif dari penggunaan grup WA, di mana masih banyak siswa yang menggunakan WA untuk kegiatan yang negatif, seperti melakukan janji pacaran atau nongkrong.”
- 4) Informan MS (P, 22 Tahun) mengatakan, “Kurang pahamnya mahasiswa dikarenakan tidak secara langsung bertatap muka dan mahasiswa terkadang kurang memperhatikan dosen ketika menerangkan.”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan tentang dampak penggunaan grup WhatsApp terhadap interaksi sosial pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dampak positif dan negatif penggunaan grup WA terhadap interaksi sosial pembelajaran. Dampak positifnya diantaranya dengan adanya grup WA antara Dosen dan Mahasiswa dapat memberikan interaksi sosial antara



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

keduanya demi mendorong berjalannya pembelajaran di era IT (Ilmu Teknologi) yang semakin berkembang serta mempermudah mahasiswa menghubungi dosen tentang kabar masuk kelas atau tidak begitupun sebaliknya. Dampak negatifnya diantaranya di mana masih banyak siswa yang menggunakan WA untuk kegiatan yang negatif, seperti melakukan janji pacaran atau nongkrong. Selain itu dampak negatif lainnya kurang pahamnya mahasiswa karena pembelajaran dilakukan secara tidak langsung alias daring yang masih banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen ketika sedang menerangkan.

Berbagai pilihan yang tersedia di *WhatsApp* tersebut ada salah satunya bernama *New Group* yang belakangan ini banyak digunakan para pelajar, mahasiswa dan dosen sebagai media komunikasi yang terhalang oleh jarak yang disebut bernama *WA Group*. *WA Group* tersebut saat ini dijadikan wadah diskusi untuk memecahkan berbagai masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan terhadap orang-orang yang tergabung di dalamnya. Diskusi melalui *WA Group* ini sangat membantu penggunaannya untuk berkomunikasi dalam kepentingan mereka masing-masing, dalam penggunaannya tidak sembarangan menggunakan ada aturan.

Kelebihan dan Kekurangan Grup WhatsApp Sebagai Media Interaksi Sosial

Meskipun *whatsapp group* dianggap efektif sebagai sarana interaksi komunikasi, hasil penelitian melalui wawancara terhadap empat Mahasiswa FITK UIN-SU yaitu YS (P, 21 tahun), NS (P, 20 tahun), LF (P, 21 tahun), dan MS (P. 22 tahun) menyebutkan ada kekurangan dan kelebihan dari penggunaan grup whatsapp sebagai media interaksi antara dosen dengan mahasiswa. *Online communication* atau komunikasi dengan menggunakan *WhatsApp* justru mempermudah terbentuknya hubungan interpersonal yang dekat, karena tiap individu yang berkomunikasi terlibat secara langsung sehingga akan lebih berani mengungkapkan pendapat juga membuka diri untuk lebih dikenal oleh komunikannya. Kelebihan lain dari WA diantaranya hemat waktu, bisa kapan saja digunakan (bisa pagi, siang maupun malam hari). Hemat biaya dikarenakan hanya menggunakan kuota yang ada di handphone saja dan mahasiswa tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi untuk menemui dosen (Harahap et al., 2021).



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap keempat informan mengenai kelebihan penggunaan WhatsApp sebagai media interaksi sosial antara Dosen dan Mahasiswa, informan YS (P, 21 tahun) mengatakan:

“Kelebihan whatsapp ini pastinya banyak ya, pertama kita dapat melihat situasi dan kondisi dosen maupun mahasiswa lain, lalu kita bisa berkabar kapan saja dengan dosen melalui wa grup, bisa melakukan diskusi di grup, dan pastinya lebih mudah dalam bertukar informasi dan jika kita tidak bisa mengetik panjang dengan adanya wa grup dengan fitur *voice note* maka memudahkan kita dalam menyampaikan pesan.”

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Whatsapp grup tidak hanya dilengkapi dengan fitur mengirimkan pesan melauai pesan teks saja, tetapi dilengkapi dengan fitur mengirim pesan suara (*voice note*) yang dapat memudahkan Dosen dan Mahasiswa dalam melakukan interaksi ketika terkendala mengetik pesan teks. informan NS (P, 20 tahun) mengatakan:

“Mempermudah komunikasi dan penyampaian tugas serta menjadi salah satu media berbasis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran”.

Lebih lanjut informan LF (P, 21 tahun) menjelaskan bahwa pada whatsapp grup bisa melakukan interaksi sosial didalamnya dengan saling mengirimkan pesan baik itu memberi kabar, berdiskusi, dan yang lainnya.

“Dengan adanya whatsapp grup ini pastinya memudahkan komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa dalam memberikan informasi terkait kegiatan belajar, menugaskan siswa dengan mengirim tugas, dan berdiskusi masalah pelajaran yang belum dipahami pada saat di kelas. Juga memudahkan Mahasiswa untuk memperoleh informasi terkait tugas, jadwal kuliah, dan pengumuman lainnya.”

Informan MS (P, 22 tahun) juga menjelaskan dalam melakukan interaksi sosial Dosen dan Mahasiswa bisa menggunakan whatsapp dalam memberikan informasi dengan mengirim pesan:

“Dapat memberikan kabar atau informasi dengan mengirim pesan melalui WhatsApp.”



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara dan wawancara dapat ditarik kesimpulan. Interaksi sosial yang dilakukan melalui komunitas *online* atau *group online* memiliki motif atau tujuan. Whatsapp merupakan salah satu aplikasi media sosial yang dimanfaatkan dalam proses berinteraksi antara Dosen dan Mahasiswa yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait dengan perkuliahan. Beberapa fitur yang ada pada *WhatsApp* juga dapat digunakan dalam proses interaksi seperti chat, rekam suara (*voice note*), kirim materi bahkan bisa sampai *video call*. Adapun kelebihan dari Whatsapp grup sebagai media interaksi antara Dosen dan Mahasiswa adalah:

- 1) Dosen dan Mahasiswa dapat saling mengirimkan informasi terkait dengan perkuliahan melalui whatsapp grup
- 2) Jika ada kendala dalam mengirim pesan teks, atau agar informasi yang disampaikan oleh Dosen maupun Mahasiswa lebih jelas bisa menggunakan fitur voice note
- 3) Mahasiswa bisa menanyakan kembali materi yang belum dipahami melalui whatsapp grup kepada Dosen yang bersangkutan
- 4) Whatsapp grup sebagai media interaksi yang bisa digunakan ketika Dosen dan Mahasiswa tidak bisa saling bertatap muka
- 5) Dengan menggunakan whatsapp grup juga waktu berinteraksi dengan Dosen atau Mahasiswa bisa lebih fleksibel.

Namun demikian menggunakan *WhatsApp* dalam proses bimbingan skripsi memiliki kelemahan. Kelemahan *Whatsapp* dalam penelitian ini yakni ruang pengetikan pesan terbatas, sering terjadi salah paham, perlu waktu dan konsentrasi dalam proses pengetikan, perlu waktu untuk mendapat jawaban, kurangnya kedekatan emosional antara dosen dengan mahasiswa atau ada jarak karena dibatasi oleh ruang dan waktu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap keempat informan mengenai kekurangan penggunaan *WhatsApp* sebagai media interaksi sosial antara Dosen dan Mahasiswa, informan YS (P, 21 tahun) mengatakan:

“Kekurangannya yah kadang sering terjadinya miskomunikasi karna kalau dalam *Whatsapp* pasti ada pengetikan nah disitulah sering terjadi kesalahpahaman yaitu typo



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

dalam pengetikan dan juga jika kita menggunakan chat dalam komunikasi maka kita tidak tau pesan yang dikirim seseorang itu berintonasi bagaimana.”

Selain kekurangan yang disampaikan diatas, penggunaan whatsapp sebagai media interaksi antara Dosen dan Mahasiswa juga memicu kurangnya interaksi secara langsung, dan lebih banyak Mahasiswa yang lebih mengerti ketika dosen menyampaikan informasi secara langsung, sebagaimana yang dijelaskan oleh informan NS (P, 20 tahun) mengatakan:

“Ketika Whatsapp dijadikan media utama dalam perkuliahan, maka akan memicu berkurangnya interaksi secara langsung antar dosen dan mahasiswa yang mana sebagian mahasiswa tidak mengerti dengan pembelajaran yang tidak tatap muka secara langsung.”

Lebih lanjut informan LF (P, 21 tahun) menjelaskan bahwa berinteraksi dengan whatsapp dapat mengganggu ketika banyaknya notifikasi yang masuk dan akan mengganggu konsentrasi juga ketika Mahasiswa lebih sering membuka aplikasi ini karena akan teralihkan dengan hal-hal lain yang ada didalamnya, seperti yang disampaikan berikut ini:

“Dapat mengganggu waktu istirahat Dosen dan Mahasiswa karena notifikasi pesan yang masuk. Dan dapat mengganggu konsentrasi Mahasiswa dalam belajar karena terlalu sering membuka aplikasi ini.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa *WhatsApp group* saat ini dijadikan sebagai tempat atau wadah diskusi untuk memecahkan masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan kepada orang-orang yang tergabung di dalamnya. Diskusi melalui WA Grup ini sangat membantu penggunanya untuk berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring, akan tetapi dalam pelaksanaannya aplikasi ini dikeluhkan oleh beberapa Mahasiswa dikarenakan minimnya interaksi dengan Dosen (Mu'minah & Sugandi, 2020).

Hambatan Penggunaan Whatsapp Sebagai Media Interaksi Terhadap Hubungan Sosial



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

Interaksi merupakan hubungan timbal balik, sedangkan interaksi pembelajaran merupakan suatu hubungan timbal balik antara Dosen dan Mahasiswa yang terjadi dalam suatu sistem pengajaran. Salah satu faktor suatu proses belajar mengajar dikatakan lancar apabila terdapat interaksi di dalam suatu pembelajaran. Karena proses belajar terbentuk disebabkan oleh adanya interaksi. Dalam suatu pembelajaran interaksi dapat terbentuk melalui berbagai jalur, yaitu interaksi antara Mahasiswa dan Dosen, dan interaksi dengan konten materi pembelajaran. Dalam pembelajaran daring mungkin interaksi tersebut menjadi minim, oleh karenanya Dosen menggunakan sebuah media pembelajaran untuk dapat mempertahankan dan membangun interaksi di dalam kelasnya (Ardiani & Pujiriyanto, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada informan Mahasiswa FITK UIN-SU yaitu YS (P, 21 tahun), NS (P, 20 tahun), LF (P, 21 tahun), dan MS (P. 22 tahun) dapat diketahui bahwa, terdapat kendala yang dirasakan antara dosen dan mahasiswa dalam proses berinteraksi dengan media sosial WhatsApp yaitu terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan YS (P, 21 tahun):

“Hambatan yang sering terjadi yaitu dikarenakan kita menggunakan android yaitu media sosial hal yang sering menjadi hambatan yaitu jaringan dan tidak adanya kuota, dan cara mengatasinya saya pastinya mencari tempat yang jaringannya lancar dan tidak lupa untuk mengisi paket kuota saya atau terkadang bisa hotspot agar komunikasi di wa grup tetap berjalan dengan lancar.”

Selanjutnya informan NS (P, 20 tahun) kendala ada pada jaringan karena menggunakan paket data, serta memicu untuk membuka aplikasi lain saat melakukan interaksi melalui whatsapp, pernyataan informan NS (P, 20 tahun) adalah sebagai berikut:

“Kendalanya ada di jaringan yang tidak lancar, penggunaan paket data, ketika menggunakan hp untuk media belajar terkadang pikiran teralihkan untuk membuka aplikasi lainnya, saya cenderung malas membaca chat.”

Lebih lanjut informan LF (P, 21 tahun) menambahkan bahwa kendala dalam melakukan interaksi di grup whatsapp kadang dosen yang tidak merespon:



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

“Kendalanya jika Dosen tidak merespon pesan yang dikirimkan oleh Mahasiswa, yang menjadikan Mahasiswa merasa tidak nyaman untuk mengirimkan pesan kepada Dosen karena merasa tidak sopan atau mengganggu waktu istirahat Dosen.”

Berdasarkan hasil observasi peneliti, melihat bahwa antara dosen dan mahasiswa sama-sama mengalami kendala yang bervariasi terbatasnya ruang dan waktu. Dan tidak bisa memaksakan karena terhambat oleh faktor jaringan dan kuota internet juga kedisiplinan mahasiswa terhadap dosen yang sedang memberi materi dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan observasi dan melakukan wawancara dengan mahasiswa FITK UINSU Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dapat ditarik kesimpulan:

1. Peran grup *whatsapp* sebagai media interaksi sosial menunjukkan bahwa dengan adanya grup WA dapat mempermudah dosen untuk berkomunikasi dengan para mahasiswanya dan waktu yang digunakan juga jadi lebih efisien, mempermudah dosen dalam berinteraksi contohnya seperti memberikan tugas, video, dan lain-lain. Dengan Grup WA mempermudah mahasiswa untuk berinteraksi dengan dosen jika dosen tidak ada di kampus untuk ditemui. Selain itu terdapat dampak positif dan negatif penggunaan grup WA terhadap interaksi sosial pembelajaran.
2. Grup *whatsapp* sebagai media interaksi sosial memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing tergantung yang menggunakannya diepruntukkan seperti apa grup tersebut. *WhatsApp group* saat ini dijadikan sebagai tempat atau wadah diskusi untuk memecahkan masalah, pertanyaan dan sesuatu yang penting yang harus disampaikan kepada orang-orang yang tergabung di dalamnya. Diskusi melalui WA Grup ini sangat membantu penggunaanya untuk berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring,, akan tetapi dalam



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

pelaksanaanya aplikasi ini dikeluhkan oleh beberapa Mahasiswa dikarenakan minimnya interaksi dengan Dosen.

3. Hambatan penggunaan whatsapp sebagai media interaksi terhadap hubungan sosialantara dosen dan mahasiswa sama-sama mengalami kendala yang bervariasi terbatasnya ruang dan waktu. Dan tidak bisa memaksakan karena terhambat oleh faktor jaringan dan kuota internet juga kedisiplinan mahasiswa terhadap dosen yang sedang memberi materi dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afnibar, D. F. (2021). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139.
2. Ardiani, F. K., & Pujiriyanto, P. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Jurnal Epistema*, 3(2), 81–90. <https://journal.uny.ac.id/index.php/epistema/article/view/50555>
3. Dini, E. S., & Mariyam, S. (2022). *Peran Media Sosial dalam Mewujudkan Gerakan Hijrah: Studi terhadap Whatsapp Grup AMSHAH (Amani Shalihattunnisa)* (Vol. 15, Issue 1).
4. Harahap, H. S., Sovianti, R., Madonn, M., & Harahap, A. S. (2021). Penggunaan Whatsapp Group Sebagai Sarana Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Kegiatan Bimbingan Skripsi. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)*, 3(2), 42–64.
5. Jumiatmoko, M. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(1), 51. <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872>
6. Meilinda, N. (2018). SOCIAL MEDIA ON CAMPUS: Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI. In *The Journal of Society & Media* (Vol. 2, Issue 1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/index>
7. Mu'minah, I. H., & Sugandi, M. K. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bio*



SUBLIM: Jurnal Pendidikan
E-ISSN : 2985-5357
Volume 02, Issue 02 Oktober 2023
<https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>

Educatio, 6, 68–81.

8. Puspitosari, R., & Lokananta, A. C. (2021). *Peran Media Komunikasi Digital Pada Pola Komunikasi Guru dan Murid*.
9. Sukrillah, & dkk. (2017). *Pemanfaatan Media Sosial Melalui Whatsapp Group Fei Sebagai Sarana Komunikasi Utilization Of Social Media Through Whatsapp Group Fei As A Communication Facility*.
10. Ulfa, A. Y., Halijah, Azis, S., Akbar, F., Mutiah, H., & Satnawati. (2023). Pengaruh Pembelajaran Blended Learning melalui Virtual Synchronous dan Live Synchronous pada Mahasiswa. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "Yptk" Padang*, 10(1), 23–31. <https://doi.org/10.35134/jpti.v10i1.152>
11. Wati, I., Ernita, M., Ristiliana, R., & Lubis, M. I. (2023). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 21. <https://doi.org/10.24014/ekl.v6i1.22723>